

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI TAMANSARI 1 KAPANEWON
WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:
Riswanda Ayu Damayanti
NIM 20604221075**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI TAMANSARI 1 KAPANEWON
WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA**

Riswanda Ayu Damayanti
NIM 20604221075

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, instrumen berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 butir. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 yang berjumlah kurang lebih 25 peserta didik dalam satu kelas dan total yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 2 kelas dengan jumlah 50 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan pada persentase.

Hasil dari penelitian bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kota Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta, Mayoritas dari 115 responden memberikan penilaian Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (36,0%). Selanjutnya adalah kategori baik sebanyak 10 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 6 orang (12,0%), kategori kurang sebanyak 8 orang (16,0%), dan kategori terakhir adalah kategori sangat kurang yaitu sebanyak 8 orang (16,0%). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori cukup mempunyai Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah.

Kata kunci: pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V

LEVEL OF KNOWLEDGE ON VOLLEYBALL FOREARM PASSING OF FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI TAMANSARI, WIROBRAJAN DISTRICT, YOGYAKARTA CITY

Abstract

This research aims to find out how high the level of knowledge on volleyball forearm passing is for the fifth grade students of SD Negeri Tamansari 1 (Tamansari 1 Elementary School), Wirobrajan District, Yogyakarta City.

This research was a descriptive quantitative study. The research method was a survey, the research instrument was in the form of multiple choice question items totaling 25 items. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri Tamansari 1, totaling approximately 25 students in one class and the total used in this research was 2 classes with a total of 50 students. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis elaborated in percentages.

The results of the research show that the level of knowledge on forearm passing in volleyball for fifth grade students of SD Negeri Tamansari 1, Wirobrajan District, Yogyakarta City, the majority of the 115 respondents are classified in the level of very high level for about 18 people (36.0%). Next is the high level with 10 people (20.0%), in the medium level with 6 people (12.0%), in the low level with 8 people (16.0%), and the last in the very low level with 8 people (16.0%). From the statement above, it can be concluded that most respondents in the medium level in the knowledge on forearm passing.

Keywords: fifth grade students, volleyball's forearm passing knowledge

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riswanda Ayu Damayanti

NIM : 20604221075

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola
Voli Siswa Kelas V SD Negeri Tamansari 1
Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular official stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' and a unique alphanumeric code '3AALX156158484'. To the left of the stamp is a small, colorful logo featuring a bird and the number '10000'.

Riswanda Ayu Damayanti
NIM. 20604221075

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT PENGETAHUAN PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA
KELAS V SD NEGERI TAMANSARI 1 KAPANEWON WIROBRAJAN
KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

RISWANDA AYU DAMAYANTI

NIM 20604221075

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Tanggal : 17 Juli 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

**TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI TAMANSARI 1 KAPANEWON
WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Riswanda Ayu Damayanti
NIM 20604221075**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 26 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
Ketua Penguji



29-7-2024

Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or
Sekretaris Penguji



29-7-2024

Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or
Penguji Utama



29-7-2024

Yogyakarta, 30 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

Amsal 23:18 (TB)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan,

dan bertekunlah dalam doa

Roma 12:12 (TB)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, ayah saya Yanianto dan Ibu saya Sri Sutanti sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, saya persembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, doa, support, serta cinta kasih yang sangat tulus tak terhingga untuk saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia. Terima kasih untuk segala sesuatu yang telah diupayakan dalam kehidupan saya selama ini. Kerja keras, usaha, doa kalian yang telah membawa saya sampai di titik ini. Semoga panjang umur, sehat selalu, dilancarkan rezeki dan dilancarkan segala urusan. Tuhan Yesus Memberkati.
2. Kakak tersayang Dhika Feggy Pradigma yang juga berperan penting dalam kehidupan saya, terima kasih mas Dhika sudah membantu mendukung, mendoakan, serta memberikan semangat penuh untuk saya dalam kehidupan saya sehari-hari termasuk saat saya mengerjakan skripsi ini. Tuhan Yesus Memberkati.
3. Seluruh keluarga besar dan sahabat saya yang selalu memberikan *support* dan semangat serta motivasi untuk selalu berusaha, selalu bangkit, dan berusaha untuk tidak menyerah. Terima kasih sudah menemani dalam suka maupun duka, semoga Tuhan membalas segala kebaikan kalian satu persatu. Sehat selalu, semangat meraih mimpi-mimpi kalian, dan semoga berhasil, Tuhan Yesus Memberkati.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan, Kota Yogyakarta” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sekaligus dosen pembimbing Tugas Akhir kripsi yang telah memberikan ijin penelitian, selalu sabar membimbing, dan memberikan semangat dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Daruning Fitriyah, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Guru PJOK dan peserta didik Sekolah Dasar SD Negeri Tamansari 1 yang telah memberikan bantuan memperlancar dan mempermudah pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman PK dan KKN yang sangat baik memberikan dukungan dan doa untuk saya sehingga saya bisa menjalankan Tugas Akhir Skripsi saya dengan baik.
8. Untuk sahabat-sahabat saya Sekar Lestari, Rainaya Tita, Lusi Anita, Nanda Prista, Farah Fajrin, Senja Oktavia, Widya Oktaviani, Tiwi Anpra, Viea Aurelia, Rini Nur K, Alif Arga Mulya, mereka adalah saksi dimana saya jatuh bangun menghadapi masalah, tapi mereka yang tiada henti memberikan hal-hal nasihat positif, menemani saya dikala suka duka, memberikan semangat, doa dan bantuan untuk saya bisa sampai di titik ini.
9. Terakhir kepada seseorang, Rachel Dwi Canra yang menemani saya selama kurang lebih 6 tahun sampai sekarang, terima kasih sudah menemani saya dalam suka maupun duka, memberikan support dan selalu memotivasi saya, terima kasih sudah sama-sama tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, sama-sama berjuang bersama, sabar menghadapi saya, dan sudah menemani saya sampai dititik ini.

Pada akhirnya semoga segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan semua pihak di atas selalu bermanfaat dan mendapatkan balasan dari

Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini mampu menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 16 Juli 2024
Penulis



Riswanda Ayu Damayanti
NIM. 20604221075

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
5. Tujuan Penelitian.....	6
6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan	9
3. Hakikat Bola Voli	14
B. Hasil Peneliti yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
1. Instrument Penelitian	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
1. Uji Pembuktian	36
2. Uji Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	41
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. KESIMPULAN	44
B. SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Pengkategorian	37
Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Pengerahuan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta.....	39
Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta.....	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taksonomi Bloom.....	9
Gambar 2. Lapangan Bola Voli.....	17
Gambar 3. Keterampilan Servis Bawah	21
Gambar 4. Keterampilan Servis Atas	21
Gambar 5. Keterampilan Dasar Passing Bawah.....	22
Gambar 6. Keterampilan Dasar Passing Atas.....	22
Gambar 7. Keterampilan Dasar Smash.....	23
Gambar 8. Keterampilan Dasar Blocking	25
Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Tamansari kapenawon Wirobrajan Kota Yogyakarta	40
Gambar 10. Foto Halaman SD Negeri Tamansari 1	61
Gambar 11. Foto Bersama Ibu Daruning Fitriyah, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri Tamansari 1	61
Gambar 12. Foto Bersama Guru Olahraga SD Negeri Tamansari 1	62
Gambar 13. Foto Peneliti Menjelaskan Terkait Materi dan Pengerjaan Angket	62
Gambar 14. Foto Pembagian Angket di SD Negeri Tamansari 1.....	63
Gambar 15. Foto Pengerjaan Angket di SD Negeri Tamansari 1	63
Gambar 16. Foto Hasil Pengerjaan Angket di SD Negeri Tamansari 1.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Formulir Permohonan Pembimbing Penyusunan Proposal TA.....	48
Lampiran 2. Formulir Pengajuan Judul TA	49
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	50
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas	51
Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Tamansari 1	52
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	53
Lampiran 7. Data Penelitian.....	57
Lampiran 8. Deskriptif Statistika	59
Lampiran 9. Deskriptif Persentase	60
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian	61

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan hingga mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Guna mewujudkan hal tersebut diperlukan sistem pendidikan yang tepat. Namun sebelum itu, Anda harus tahu dahulu pengertian dari pendidikan para ahli, fungsi dan tujuan, serta subjek yang berperan dalam mendukung pendidikan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan adalah salah satu fungsi dari suatu negara, dan dilakukan, terutama setidaknya, untuk tujuan Negara itu sendiri. Negara adalah institusi sosial tertinggi yang mengamankan tujuan tertinggi atau kebahagiaan manusia.

Pendidikan adalah persiapan/bekal untuk beberapa aktivitas atau pekerjaan yang layak. Pendidikan semestinya dipandu oleh undang-undang untuk membuatnya sesuai (koresponden) dengan hasil analisis psikologis, dan mengikuti perkembangan secara bertahap, baik secara fisik (lahiriah) maupun mental (batiniah/jiwa). Berdasarkan teori pendidikan yang dipaparkan oleh Aristoteles dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan langkah awal untuk menyiapkan peserta didik yang berkualitas melalui proses pembelajaran serta perkembangan fisik dan mental yang matang.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan

secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. Pendidikan jasmani (disingkat Penjas) adalah mata pelajaran untuk melatih kemampuan psikomotorik yang mulai diajarkan secara formal di sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral atau tidak terpisahkan dan memiliki kesamaan makna dengan olahraga pendidikan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia. Pendidikan jasmani di Indonesia, telah menjadi kajian akademik sejak tahun 1941 dengan didirikannya Lembaga Akademi Pendidikan Djasmani (LAPD) di Surabaya dan telah mengalami beberapa kali perubahan nama karena dipengaruhi oleh dinamika sosio-politik dan kebutuhan mendesak pada masa penjajahan.

Dari salah satu ruang lingkup pendidikan adalah pendidikan jasmani yang didalamnya terdapat materi inti yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik terutama peserta didik Sekolah Dasar. Salah satu pembelajaran dan materi yang paling utama pembelajaran di kelas V SD Negeri Tamansari 1 adalah permainan bola voli. Bola voli ini adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang berjumlah enam pemain. Permainan bola voli ini bertujuan untuk mempertahankan permainan dengan mengontrol bola agar tetap bergerak dengan melewati net atau jarring dari wilayah musuh. Permainan bola voli ini

dapat dimainkan dari berbagai usia dari anak-anak hingga orang dewasa dan dapat dilakukan dan dimainkan didalam lapangan maupun luar lapangan.

Permainan bola voli terdapat 5 gerak dasar yang harus dikuasai dan dipahami oleh setiap pemain yakni *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *blocking*. Keterampilan *servis* dilaksanakan diawal permainan, ketika ada tambahan poin serta adanya kesalahan. Keterampilan dasar gerakan *passing* bertujuan untuk menerima, menahan, dan mengontrol bola *servis* atau bola *smash* dari tim lawan. Keterampilan dasar *smash* ialah gerakan lompat dan memukul bola dengan tingkat kemiringan kecil serta kekuatan besar menuju area lawan dan yang terakhir adalah keterampilan dasar *blocking* yang digunakan saat menahan dan mengantisipasi serangan dari tim lawan. Pelaksanaan pembelajaran permainan bola voli dalam kegiatan di sekolah perlu ditingkatkan guna untuk menjawab keraguan dan kegelisahan masyarakat sebagai orang tua terhadap relevansi materi permainan bola voli di sekolah. Namun sering terjadi pada proses pembelajaran permainan bola voli yang ada di sekolah, hasilnya tetap tidak optimal. Hal ini kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai keterampilan dasar bola voli.

Penelitian ini diutamakan pada pengetahuan *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bol voli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola pada teman satu regunya dengan meggunakan tangan sisi lengan bawah. Wulandari, Henjilito & Sunardi

(2021, p.13). *Passing* bawah adalah *passing* yang dilakukan apabila bola yang datang berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah dengan posisi jari tangan mengepal (Sucifirawati, 2019). Pengetahuan keterampilan dasar *passing* bawah bola voli yang diajarkan di sekolah dapat menjadi pembinaan tahap awal. Pembelajaran voli di Sekolah Dasar ini bertujuan agar peserta didik mencapai puncak prestasi yang diharapkan. Dalam mencapai tujuan ini diperlukan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Tujuan pembelajaran ini diperlukan metode yang sesuai untuk pemberian pengetahuan materi tentang *passing*. Bawah bola voli. Pembelajaran ini memberikan pengetahuan dan penjelasan yang jelas sehingga peserta didik diharapkan bisa memahami gerak *passing* bawah dengan baik dan juga benar. Dari hasil kegiatan pembelajaran materi bola voli di SD Negeri Tamanasari 1 khususnya kelas V banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami tentang materi pengetahuan *passing* bawah pada bola voli. Selain membahas pengetahuan *passing* bawah pada permainan bola voli, peserta didik juga harus belajar mengenai kesiapan mental guna untuk meningkatkan aspek *kognitif*. Aspek *kognitif* mencakup watak perilaku seperti sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral. Didalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. Biasanya guru lebih banyak memberikan materi berupa aspek *psikomotor* yang lebih menekankan pada keterampilan motorik peserta didik. Aspek psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek - aspek

keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan (Haryati 2009).

Dari latar belakang permasalahan ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya rasa takut pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Tamansari 1 dalam melakukan *passing* bawah.
2. Kurangnya pemahaman pengetahuan peserta didik dalam proses belajar tentang *passing* bawah permainan bola voli.
3. Kurangnya kesiapan mental peserta didik saat pembelajaran permainan bola voli.
4. Belum adanya penelitian tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang nantinya permasalahan ini tidak menjadi luas dan ruang lingkup penelitian mnejadi jelas maka batasan masalah tersebut yaitu: “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli

Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta”.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Seberapa baik tingkat pengetahuan “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V Sd Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta?”.

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan “Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta”.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis, yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bisa dijadikan sebagai sumbangan keilmuan dan informasi dalam proses langkah awal pembelajaran mulai usia dini, khususnya bidang olahraga bola voli.
- b. Untuk memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai keterampilan dasar bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau acuan bagi para pendidik olahraga bola voli agar melakukan proses pembelajaran ini.
- b. Dapat dijadikan landasan untuk mendiagnosa terhadap kekurangan-kekurangan mengenai pengetahuan keterampilan dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu proyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui menjadi panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2020). Dari berbagai pendapat beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah informasi yang dikombinasikan dengan pemahaman pada semua pengetahuan yang diperoleh seseorang melalui persepsi atau interaksi dengan objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

2. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur sesuai dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang telah ada. Taksonomi berasal dari Bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi (Busri, dkk 2021, p.24). Pendapat Magdalena, dkk (2020, p.132) bahwa dalam taksonomi perilaku Bloom, perilaku dibagi ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak.

Pendapat Anderson & Krathwohl dalam Maulani dkk (2021, p.44) menjelaskan bahwa masing-masing indikator taksonomi Bloom sebagai berikut :

Gambar 1. Taksonomi Bloom



1. Pengetahuan

Proses mengingat merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajarannya merupakan menumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, maka mengingat adalah kategori kognitif yang tepat.

2. Pemahaman

Memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Orang memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau pengetahuan baru dipadukan dengan kerangka kognitif yang telah ada.

3. Penerapan

Proses kognitif menerapkan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori ini terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi untuk tugas yang hanya berbentuk soal latihan dan mengimplementasikan untuk tugas yang merupakan masalah yang tidak familier.

4. Analisis

Menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana

hubungan antar bagian-bagian dan struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5. Sintesis

Sintesis didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasar kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Masing-masing dari kriteria tersebut ditentukan oleh peserta didik. Standar yang digunakan bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

6. Evaluasi

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam proses mencipta menuntut peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses kognitif yang terlibat dalam mencipta pada umumnya sejalan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses kognitif tersebut yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ilmu pengetahuan tidak mutlak diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi bisa juga melalui pendidikan non formal. Pemahaman seseorang terhadap suatu objek juga mencakup dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini pada akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak belajar tentang aspek positif dari suatu objek, semakin banyak sikap positif terhadap objek tersebut tumbuh. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi pengetahuan yaitu memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Tingkat pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. (Hendrawan 2019, p.70) menyatakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh melalui pemecahan masalah yang dihadapi di masa lalu. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku dan majalah. Orang yang memiliki akses informasi yang mudah akan memperoleh pengetahuan lebih cepat. Kemajuan teknologi mempengaruhi kesadaran masyarakat terhadap inovasi-inovasi baru yang

mungkin berdampak, sehingga terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Selain itu pendapat Kartikasari dkk. (2019, p.37) ada 3 faktor hal yang bisa memengaruhi pengetahuan, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan faktor yang bermula dari diri sendiri termasuk aspek *fisiologis* dan aspek *psikologis*. Faktor eksternal hampir sama dengan faktor internal. Faktor eksternal mencakup dua hal, yaitu: faktor lingkungan non sosial dan faktor lingkungan sosial. Faktor sosial bermula dari keluarga, orang tua, teman dan masyarakat sekitar. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal, alat belajar, kondisi cuaca dan waktu belajar. Semua faktor tersebut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan asimilasi pengetahuan.

c. Pengukuran Pengetahuan

Arikunto (2019, p.125) mengemukakan pendapat bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Jenis-jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Pertanyaan subjektif. Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda

dari setiap penilai dari waktu ke waktu. (2) Pertanyaan objektif. Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Berdasarkan poin-poin di atas dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau kuesioner, yang menanyakan kepada subjek penelitian atau responden tentang isi materi yang akan diukur. Kedalaman pengetahuan yang akan diuji dapat disesuaikan dengan tingkatan yang telah disebutkan di atas. Klasifikasi tingkat pengetahuan, yaitu kognisi, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi. Pengetahuan adalah tingkat pengetahuan yang paling dasar. Tingkat kesulitan yang paling mudah dipahami adalah pengetahuan.

3. Hakikat Bola Voli

a. Sejarah Bola Voli

Permainan bola voli sudah dikenal di Romawi sejak abad pertengahan Eropa. Voli dikenal dengan nama *mintonette* dan dimainkan di Negara Italia. Di Jerman, voli dikenal dengan istilah lain, yaitu *faustball*.

Awalnya, permainan ini dimainkan di lapangan yang memiliki ukuran 50x20 meter. Pada waktu itu, pemisah lapangan hanya dibatasi oleh sebuah tali yang berukuran 2 meter dari permukaan lantai. Bola yang digunakan memiliki diameter 70 cm. Dimainkan oleh 5 orang dalam satu timnya. Cara memainkannya

dengan cara memantul-mantulkan bola ke udara melewati atas tali atau net. Dalam pertandingan ini, sentuhan bola tidak dibatasi dan bola boleh menyentuh lantai sebanyak dua kali.

Permainan olahraga yang kemudian dikenal dengan nama bola voli tersebut berkembang dan dikenal sebagai olahraga yang banyak dimainkan orang pada tahun 1895. Olahraga bola voli terus berkembang dan dikenal di berbagai Negara. Hingga kini, bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup diperhitungkan.

Di Indonesia, bola voli sudah dikenal sejak lama, dan dikenalkan oleh kompeni Belanda pada masa penjajahan sehingga disebut dengan nama voli kompeni. Sekitar 1928, bola voli pertama kali dimainkan di Indonesia. Pada saat itu voli hanya dimainkan oleh Belanda dan para bangsawan. Awalnya para kompeni dari Belanda ini mendatangkan guru-guru pendidikan jasmani untuk memberikan pelatihan kepada para tentara Belanda. Kemudian, mereka memainkannya antara sesama mereka saja. Seiring dengan perkembangannya, warga pribumi pun diajak untuk bermain bersama dalam permainan olahraga voli ini. Permainan dilakukan bersama di lapangan terbuka dengan dibatasi jaring (net) di tengah lapangan permainan.

b. Pengertian Bola Voli Secara Umum

Bola voli menjadi salah satu olahraga yang cukup diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat. Bola voli

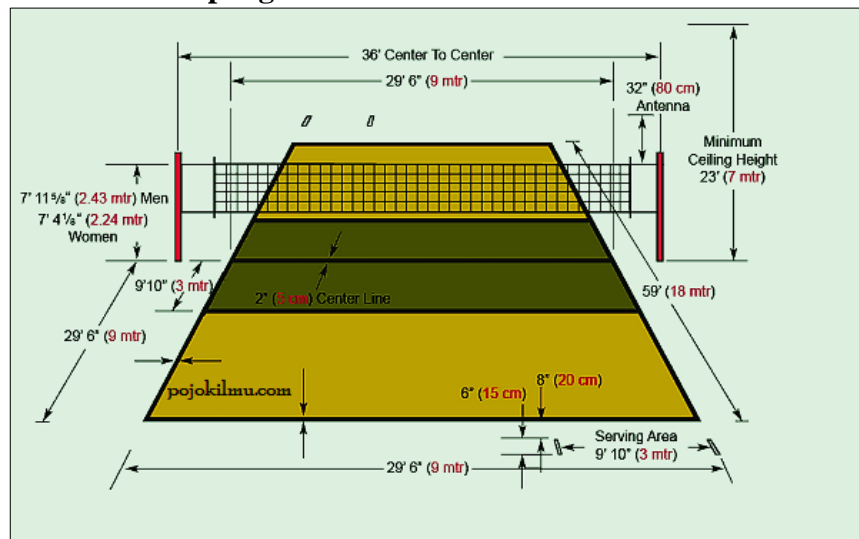
merupakan salah satu olahraga beregu yang paling digemari di dunia, ditandai dengan pola gerakan pendek dan eksplosif, penempatan posisi yang fleksibel dan cepat, melompat dan memblok (Hermanzoni 2020, p.656). Permainan bola voli dapat mempengaruhi keseimbangan mental, kestabilan emosi, kecepatan berpikir dan konsentrasi. Dalam banyak olahraga, performa bergantung pada kemampuan atlet untuk menghasilkan tenaga dengan cepat. Dalam bola voli, unsur teknis dan taktis yang mencetak poin terbanyak dalam suatu permainan sangat menonjol (Algani et al 2018, p.94).

Pendapat Lubis & Agus (2017, p.59), bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net/jaring, olahraga yang memanfaatkan kedua tangan untuk memantul. Sedangkan tujuan permainan bola voli adalah mengoper bola melewati net sehingga jatuh ke tanah (lantai) lapangan lawan dan mencegah lawan mengoper bola yang sama. Setiap tim dapat memainkan 3 pantulan untuk mengembalikan bola dari papan pantul. Bola memantul merupakan salah satu ciri permainan bola voli dan dimainkan sampai tiga kali, setelah itu bola harus segera dioper ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan menangani bola dengan kedua tangan.

c. Fasilitas dan Sarana Bola Voli

Fasilitas yang layak dan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan harus dimiliki di sebuah sekolah, untuk berjalanya belajar mengajar yang naik dan maksimal. Sebuah materi yang diberikan agar tidak mengganggu dan proses pembelajaran berlangsung. Guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran terlebih dalam aspek penilaian akhir hingga tahapan proses evaluasi belajar mengajar. Fasilitas dan sarana prasarana bola voli adalah berupa alat dan bahan untuk membantu mempercepat latihan bola voli atau permainan pertandingan pada bola voli. Fasilitas dan perlengkapan pada bola voli meliputi lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain.

Gambar 2. Lapangan Bola Voli



Sumber: Admin (2017)

Fasilitas bola voli serta sarana dan prasarana bola voli tidak hanya dikhususkan untuk menunjangnya olahraga prestasi saja, bisa

juga sebagai pembantu dalam bidang pendidikan olahraga. Sarana dan prasarana bola voli bisa digunakan untuk latihan keterampilan dasar dalam permainan bola voli. Pendapat Cahyati (2019, p.114), sarana dalam pembelajaran pendidikan olahraga dapat diartikan sebagai peralatan yang mudah dibawa kemana-mana oleh pemakai. Sedangkan pendapat Tawardi, e al. (2015, p.134), sarana dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: (a) peralatan yang merupakan sesuatu yang akan digunakan, misalnya matras, peti loncat, dan loncat tali, (b) perlengkapan merupakan segala sesuatu yang dapat melengkapi kebutuhan sarana, misalkan net, bola, raket, dan pemukul. Sedangkan prasarana dalam pembelajaran pendidikan olahraga yaitu, segala bentuk bangunan atau lahan yang dapat membantu dalam kelancaran proses pembelajaran berlangsung.

Fasilitas olahraga juga memiliki manfaat lain diantaranya pertumbuhan fisik, mental dan sosial, baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga kalangan orang tua. Melalui salah satu cabang olahraga yaitu bola voli, Indonesia mulai menunjukkan perkembangan sarana dan prasarana yang sangat pesat. Dilihat dari banyak lapangan bola voli di berbagai kota maupun pelosok-pelosok desa, serta terbukti dengan munculnya klub-klub bola voli dan atlet-atlet di Indonesia. Ditunjangnya lagi dengan sering diadakan kejuaraan daerah hingga nasional. Pada wilayah jawa tengah contohnya, provinsi ini tidak kalah dengan provinsi-provinsi yang

lain, dikarenakan sudah banyak ditemui fasilitas sarana dan prasarana dalam cabang olahraga bola voli di setiap kabupaten maupun kota.

d. Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli

Wulandari, dkk. (2021, p.4) menyatakan bahwa olahraga bola voli menjadi olahraga yang memasyarakat di seluruh dunia, sehingga di semua jenjang pendidikan mulai sekolah dasar, sampai menengah atas olahraga bola voli ini dimasukkan dalam tujuan pencapaian keterampilan gerak. Ada 5 keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu *service*, *passing*, umpan (*set up*), *smash* (*spike*), bendungan (*block*). Penguasaan berbagai keterampilan dasar permainan bola voli adalah hal utama yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

Faktor terpenting dalam permainan bola voli adalah menguasai berbagai keterampilan dasar bola voli.

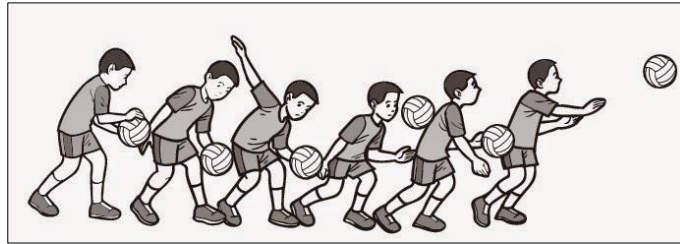
1. Keterampilan *Service*

Teknik *service* merupakan hal yang sangat penting dalam permainan bola voli. Pukulan *service* digunakan sebagai awal dimulainya suatu permainan atau sebagai upaya memulai suatu serangan. Pendapat Syarifuddin dan Muhadi (1991, p.187) “*service* atau sajian adalah pukulan

permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan *service* untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan bola ke dalam permainan”. Teknik *service* pendapat Ahmadi (2007, p.20) “*Service* adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan”.

Service sangat mempengaruhi jalannya pertandingan. Karena *service* yang baik akan menyulitkan lawan dalam menerima bola sehingga sangat membantu memperoleh angka bagi tim. *Service* sudah berkembang menjadi suatu teknik serangan yang baik untuk mendapatkan angka. Maka teknik dasar ini tidak boleh diabaikan oleh atlet Bola Voli, dan harus dilatih dengan baik. *Service* tangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah *service*, pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang.

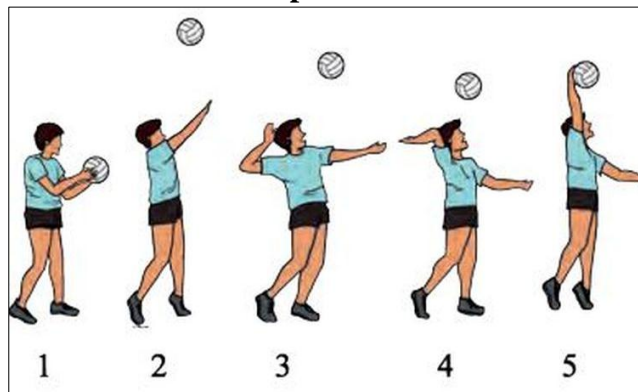
Gambar 3. Keterampilan Servis Bawah



Sumber: Alfian Siswanto (2017)

Service atas adalah keterampilan dasar *service* yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala. *Service* atas memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, tujuan utama *service* atas adalah mempercepat laju bola menemuk dari atas ke bawah.

Gambar 4. Keterampilan Servis Atas



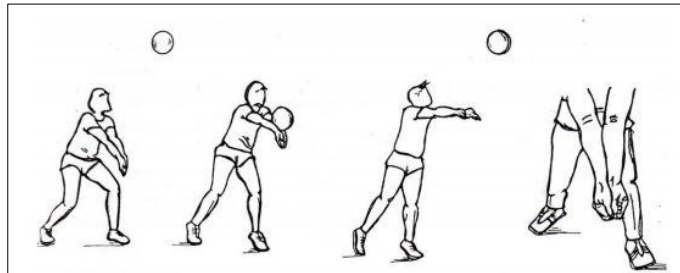
Sumber: Sports (2021)

2. Keterampilan Dasar *Passing*

Teknik *passing* sangat penting dan harus dikuasai oleh seorang pemain Bola Voli. Teknik *passing* bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima *smash* dari lawan, dan juga dapat untuk pengambilan bola setelah terjadi *block* atau bola pantulan dari net. Pendapat

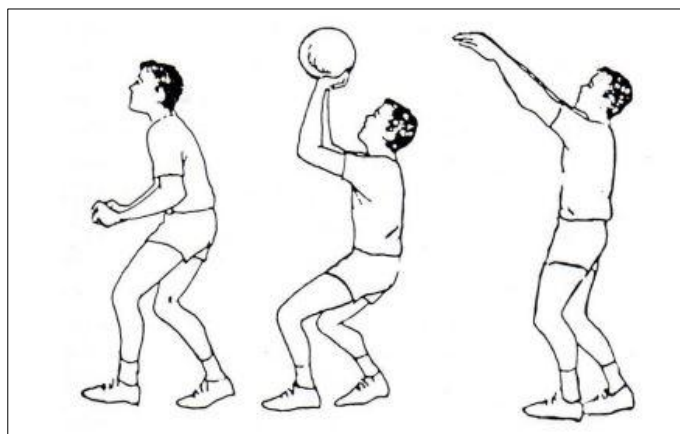
Syarifuddin dan Muhadi (1991, p.189) “yang dimaksud dengan *passing* bawah ialah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan melalui di atas net”.

Gambar 5. Keterampilan Dasar Passing Bawah



Sumber: Albert (2021)

Gambar 6. Keterampilan Dasar Passing Atas

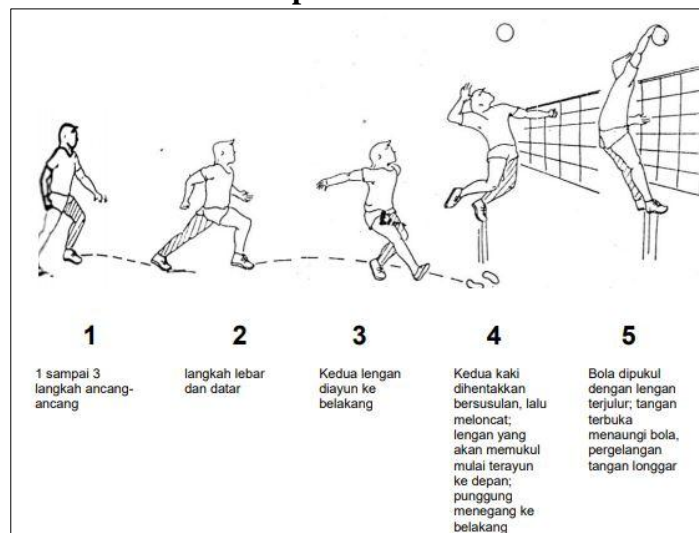


Sumber: Albert (2021)

3. Keterampilan Dasar *Smash*

Smash atau *Spike* merupakan salah satu teknik serangan dalam permainan bola voli yang memiliki rangkaian gerak yang kompleks. Menurut Yudiana dan Subroto (2010, p.56) “*Smash* atau *Spike* merupakan salah satu teknik serangan yang paling efektif selama permainan. *Smash* atau *Spike* dicirikan dengan ciri bola hasil *Smash* atau *Spike* menukik tajam akibat bola yang dipukul di atas dekat net terhadap daerah lawan, sehingga lawan sulit mengembalikannya, bahkan sering langsung mematikan”.

Gambar 7. Keterampilan Dasar *Smash*



Sumber: Albert (2021)

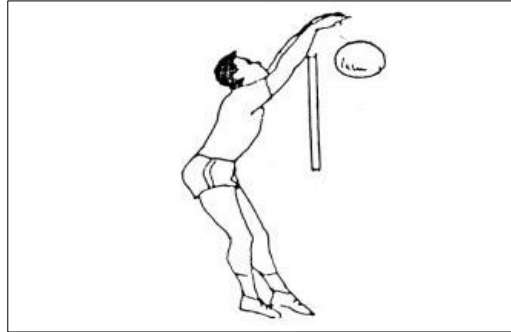
Smash atau *Spike* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas

net, maka bola dapat dipukul ke bawah. Biasanya pukulan ini mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan. Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada di atas jaring untuk dimasukkan ke daerah lawan.

4. Keterampilan Dasar *Block*

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan atau pukulan *Smash* atau *Spike* lawan. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul oleh lawan. Pengertian *block* pendapat Syarifddin dan Muhadi (1991, p.193) “*block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama- sama dari pihak yang mempertahankan”. Berikutnya pengertian *block* yang tertulis dalam *USA Volleyball* yang diterjemahkan oleh (Lestari 2008, p.106) bahwa ” *Blocking* atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring”

Gambar 8. Keterampilan Dasar *Blocking*



Sumber: Albert (2021)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar gerak bola voli yaitu gerakan yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang bagus guna menyelesaikan tugas tertentu dalam permainan. Menguasai keterampilan dasar bola voli akan membantu meningkatkan performa dan dapat membuat perbedaan antara menang dan kalah dengan tim.

e. *Passing* Bawah Bola Voli

Keterampilan dasar bola voli harus bisa dikuasai oleh pemain dengan tujuan bisa dilakukan dengan maksimal. Keterampilan dasar *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. (Mulya 2019, p.952) menyatakan bahwa *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. (Reynaud 2015, p.81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik

yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari *servis*, bola serangan atau untuk mengumpan.

Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa keterampilan dasar *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari *servis* baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola. *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada lawan. Terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakter merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki kecenderungan kearah positif maupun negatif. Dalam pendidikan tentu saja karakter positif yang ingin ditanamkan dalam diri peserta didik. Peserta didik yang berkarakter inilah yang selalu diharapkan oleh semua pihak. Pada setiap peserta didik mempunyai karakteristik dan ciri yang beragam, Tirtaharja dalam (Siswoyo 2011, p. 97) mengemukakan 4 karakteristik peserta didik yaitu:

- 1) Individu yang memiliki fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan makhluk yang unik atau beda dari yang lain. Peserta didik mempunyai potensi-potensi sejak ia dilahirkan.

- 2) Individu yang sedang berkembang, peserta didik mengalami perubahan dalam dirinya secara wajar, baik ditunjukkan kepada diri sendiri maupun ke arah penyesuaian dengan lingkungan. Perbedaan perkembangan tersebut harus dipahami oleh pendidik pada tiap fasenya, sehingga atas dasar itu pendidik dapat mengatur kondisi dan strategi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Individu yang membutuhkan bimbingan individu dan perlakuan manusiawi. Dalam proses perkembangannya peserta didik membutuhkan kebutuhan peserta didik.
- 4) Individu yang memiliki kemampuan peserta didik mandiri. Pada diri peserta didik ada kecenderungan untuk memerdekakan diri, sehingga menimbulkan kewajiban bagi peserta didik untuk secara bertahap memberi kebebasan dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri dari usaha bantuan kepada peserta didik, apabila peserta didik benar-benar dipastikan telah mandiri.

Pendapat Suharjana dalam (Zuchdi 2011, p.28) yang dimaksud karakter adalah sebuah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menjadi ciri khas seseorang yang menjadi kebiasaan yang ditampilkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karakteristik siswa Sekolah Dasar biasanya memiliki sifat yang sering terjadi yaitu pemalu dan pendiam. Contoh dari perilaku tersebut biasanya pendidikan sedang menjelaskan

materi kemudian peserta didik disuruh untuk menjawab atau menampilkan di depan namun peserta didik saling berebut menunjuk teman yang lain, namun jika pendidik memintanya secara langsung biasanya siswa langsung mau untuk ke depan. Biasanya peserta didik bisa menampilkan dirinya sendiri karena mendapat pujian atau motivasi semangat, jadi peserta didik merasa senang dan tidak malu atau bahkan takut untuk maju ke depan. Sebenarnya peserta didik itu mampu namun terhalang oleh rasa malu dan takut, terlepas dari itu ada beberapa peserta didik yang senang mengajukan diri bahkan aktif bertanya. Sifat-sifat tersebut banyak terjadi pada peserta didik perempuan maupun laki-laki. Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar kelas rendah cenderung memuji dirinya sendiri dan membanding-bandingkan dengan orang lain. Peserta didik mulai membutuhkan guru dan tumbuh rasa ingin tahu sehingga muncul minat terhadap apa yang diminati secara khusus pada mata pelajaran yang digemari di sekolah.

B. Hasil Peneliti yang Relevan

Adapun acuan dari penelitian relevan digunakan untuk acuan supaya penelitian yang sedang digunakan menjadi lebih jelas. Di bawah ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2019) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes *multiple choice*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang berjumlah 25 siswa, yang diambil menggunakan teknik total *sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

2. Penelitian yang dilakukan Shintia Agatha (2021) berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa yang diambil dengan *total sampling*. Instrumen yang

digunakan yaitu tes yang berjumlah 34 butir. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

3. Penelitian yang dilakukan Nita (2019) berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengumpulan data berupa tes, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini berada pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%)

siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori Sangat Rendah.

C. Kerangka Berfikir

Dalam permainan bola voli, siswa dapat bermain bola voli secara berkelompok dengan temannya, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan. Sifat peserta didik yang dominan ke bermain dapat diperkenalkan ke dalam *game* ini, namun hanya peserta didik kelas atas yang memiliki materi ini. Dalam praktik, guru kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya. PJOK ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan memungkinkan peserta didik memiliki konsentrasi yang baik serta memiliki tubuh yang sehat. Tetapi, sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek intelektual dalam proses pembelajaran, dan peserta didik hanya sekedar mendapatkan praktis atau psikomotor saja tanpa adanya pengembangan pada pengetahuan atau kecerdasannya secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi kelas V di SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta, pada permainan bola voli, guru hanya memberikan pembelajaran secara praktik dengan cara peserta didik diberikan materi praktik keterampilan dasar *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan informasi dari guru SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta, bahwa banyak peserta didik yang belum paham dalam pengetahuan tentang *passing* bawah bola voli. Gerakan teknik yang dilakukan masih kurang tepat. Pembelajaran yang telah diberikan oleh guru hanya mengarah pada aspek psikomotor, guru tidak pernah memberikan materi secara teori. Hasil wawancara yang dilakukan di kelas V dengan jumlah 50 peserta didik di SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa ada 5 peserta didik mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 10 peserta didik lain tidak mengetahui, selanjutnya ada 8 peserta didik mampu menyebutkan keterampilan dasar bola voli, sedangkan 7 peserta didik tidak mampu menyebutkan dengan benar. Hasil tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pengetahuan peserta didik terkait permainan bola voli masih kurang. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tingkat pengetahuan bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda), berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan faktor keterampilan dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sebagai mana telah dikemukakan oleh (Sugiyono 2015, p.147), bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tendean No.43, Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan Senin, 13 Juni 2024 sampai Rabu, 19 Juni 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2015, p.73) berpendapat bahwa populasi adalah populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi dalam penelitian ini

adalah peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta yang berjumlah 50 peserta didik.

2. Sampel

Pendapat (Sugiyono 2015, p.81) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta. Definisi operasionalnya adalah kemampuan pengetahuan peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta tentang pengetahuan *passing* bawah bola voli berdasarkan indikator pengetahuan keterampilan *passing* bawah yang diukur menggunakan tes pilihan ganda (*multiple choice*), jika benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Pendapat Sugiyono (2018, p.166) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada instrumen ini yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian

ini adalah jika jawaban benar mendapatkan nilai 1 jika jawaban salah nilainya 0.

Instrumen penelitian ini diadopsi dari penelitian Arifan Mais Pradana. Instrumen ini sudah divalidasikan kepada dosen ahli, yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. dan sudah diujikan dengan reliabilitas sebesar 0,872.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah proses pengumpulan data dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta .
- b. Peneliti menggunakan 50 peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden melalui lembar soal dan lembar jawaban.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Pembuktian

Arikunto (2019, p.96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. instrumen yang digunakan sudah divalidasi ulang oleh pembimbing bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. dan dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat / instrumen penelitian yg berjudul tingkat pengetahuan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2019, p.174). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 22.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono 2015, p.40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pendapat Sugiyono (2015: 112), bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N : \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \quad \frac{X}{100}$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : jumlah keseluruhan butir

Untuk memperjelas proses analisis maka perlu dilakukan pengkategorian. Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Pendapat Azwar (2010, p. 43) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dalam skala dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Norma Pengkategorian

NO	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat Kurang

Sumber : Sugiyono dalam Dewi, (2020)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini untuk menggambarkan data yaitu tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta dengan menggunakan tes pilihan ganda. Hasil analisis tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta sebagai berikut:

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta didapat skor terendah (*minimum*) 0, skor tertinggi (*maksimum*) 25, rerata (*mean*) 15,56, nilai tengah (*median*) 17.50, nilai yang sering muncul (*mode*) 25, *standar deviasi* (SD) 8.529. Hasil selengkapnya pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Pengerahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta

Statistik	
<i>N</i>	50
<i>Mean</i>	15.56
<i>Median</i>	17.50
<i>Mode</i>	25
<i>Std. Deviation</i>	8.529
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	25

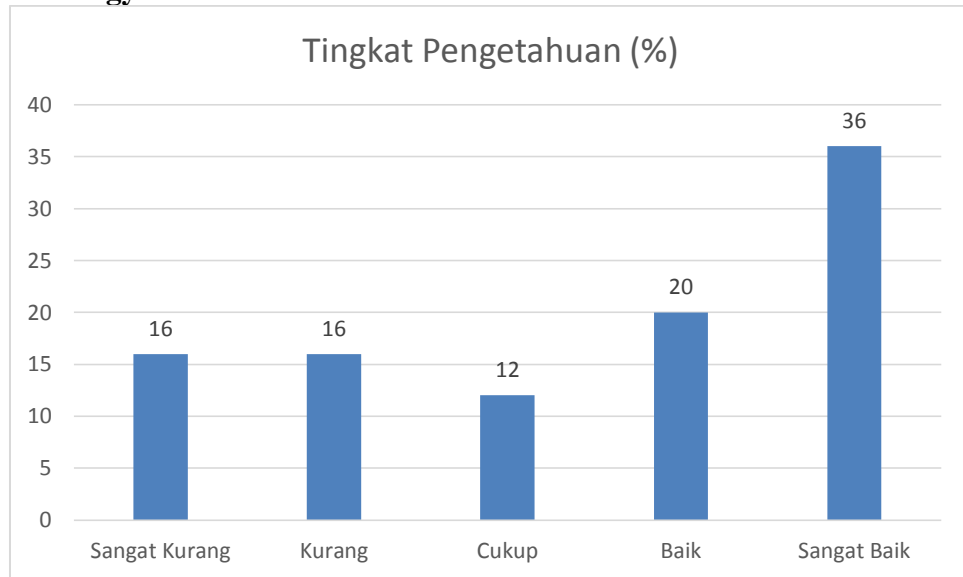
Dapat dilihat dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta

NO	INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	81 – 100	Sangat Baik	18	36,0
2	61 – 80	Baik	10	20,0
3	41 – 60	Cukup	6	12,0
4	21 – 40	Kurang	8	16,0
5	0 – 20	Sangat Kurang	8	16,0
Jumlah			50	100 %

Bedasarkan Norma Penilaian pada tabel 2 tersebut dai atas, tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Tamansari kapenawon Wirobrajan Kota Yogyakarta



Berdasarkan tabel 2 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta berada pada kategori mayoritas dari 115 responden memberikan penilaian Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (36,0%). Selanjutnya adalah kategori baik sebanyak 10 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 6 orang (12,0%), kategori kurang sebanyak 8 orang (16,0%), dan kategori terakhir adalah kategori sangat kurang yaitu sebanyak 8 orang (16,0%). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori cukup mempunyai Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah.

B. Pembahasan

Mayoritas dari 115 responden memberikan penilaian Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (36,0%). Selanjutnya adalah kategori baik sebanyak 10 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 6 orang (12,0%), kategori kurang sebanyak 8 orang (16,0%), dan kategori terakhir adalah kategori sangat kurang yaitu sebanyak 8 orang (16,0%). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori cukup mempunyai Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah.

Dalam permainan bola voli, ada beberapa teknik dasar yang mutlak harus dikuasai oleh seorang atlet. Teknik-teknik tersebut adalah *service*, *passing*, *set-up*, *blocking*, dan *smash*. *Passing* sendiri dalam bola voli dapat dilakukan dengan *passing* atas maupun *passing* bawah. Penelitian kali ini akan membahas bagaimana tingkat pengetahuan *passing* bawah pada peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta. Pengenalan teknik bermain voli sejak dini pada peserta didik SD sangat penting karena pemberian pengetahuan teknik yang baik sedini mungkin akan lebih cepat dan mudah untuk diserap peserta didik. Kendala yang seringkali menjadi permasalahan pada pengetahuan teknik *passing* bawah bola voli biasanya adalah kemampuan guru olahraga yang masih kurang dalam pemahaman dan keterampilan karena pada dasarnya guru biasanya hanya fokus pada salah satu cabang olahraga saja serta minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bola voli (Parelleseng, 2021). Sehingga

apabila terdapat tingkat pengetahuan yang kurang dari peserta didik SD tentang *passing* bawah maka haruslah dicari solusi dan pendekatan atau metode yang tepat agar peserta didik mampu memiliki pengetahuan yang baik tentang teknik *passing* bawah pada permainan bola voli.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan *passing* bawah dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (36,0%). Selanjutnya adalah kategori baik sebanyak 10 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 6 orang (12,0%), kategori kurang sebanyak 8 orang (16,0%), dan kategori terakhir adalah kategori sangat kurang yaitu sebanyak 8 orang (16,0%). Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli pada peserta didik kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori sangat baik, dengan total 34 peserta didik yang memiliki pengetahuan cukup atau di atasnya dan total 16 peserta didik yang memiliki pengetahuan kurang dari cukup. Hampir separuh dari peserta didik masih memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dari cukup sehingga diperlukan usaha lebih keras lagi dari guru untuk dapat meningkatkan pengetahuan dari peserta didiknya. Hal tersebut penting karena guna membentuk suatu pertahanan yang solid pada sebuah tim voli, maka *passing* bawah merupakan unsur yang sangat penting untuk dimiliki oleh sebuah tim (Pradana, 2023). Selain itu, pengajaran teknik dasar *passing* bawah bola voli di sekolah

merupakan tahap awal dalam pembinaan peserta didik, agar peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam voli dapat meraih prestasi sesuai yang diinginkan. Oleh karenanya pemberian materi tersebut haruslah dilakukan dengan teknik yang menarik dan menyenangkan disertai dengan pemberian motivasi kepada peserta didik. Sejalan dengan Pradana (2023) yang dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Gondang Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri sebagian besar masuk kedalam kategori baik.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi semua persyaratan, tidak berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dibenahi di sini antara lain:

1. Pengumpulan data penelitian ini hanya berdasarkan hasil tes saja, sehingga kemungkinan terdapat faktor objektivitas yang rendah pada saat pengisian tes. Selain itu, pada saat menjawab tes ditemukan ciri-ciri dari responden sendiri seperti jujur dan takut.
2. Saat mengumpulkan data penelitian, yaitu saat menyebarkan soal tes penelitian kepada responden, tidak mungkin dipantau secara langsung apakah jawaban responden sesuai dengan pandangan/pendapat mereka sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Mayoritas dari 115 responden memberikan penilaian Tingkat Pengetahuan *Passing Bawah* dalam kategori sangat baik sebanyak 18 orang (36,0%). Selanjutnya adalah kategori baik sebanyak 10 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 6 orang (12,0%), kategori kurang sebanyak 8 orang (16,0%), dan kategori terakhir adalah kategori sangat kurang yaitu sebanyak 8 orang (16,0%). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori cukup mempunyai Tingkat Pengetahuan *Passing Bawah*.

B. SARAN

1. Hendaknya guru mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang *passing bawah* pada bola voli sehingga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuannya tentang teknik tersebut.
2. Guru harus mencari metode yang tepat untuk diterapkan dalam pengajaran teknik *passing bawah* sehingga peserta didik dapat mampu menyerap dengan baik pengetahuan yang diberikan.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli Suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Winarno, M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain voli*. Malang: UNM Press.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Sucifirawati, S. (2019). *Peningkatan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli melalui permainan kucing-kucingan siswa kelas VA MI Badrussalam Surabaya* (Disertasi Doktor, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Al Farisi, Iqbal, & Nurwansyah, (2021). Tingkat pengetahuan siswa kelas viii tentang permainan bola voli di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76-80.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Andrianto, D. (2018). Manajemen evaluasi Pendidikan agama islam (kahian ontology, epistimologi dan aksiologi. *Jurnal Dewantara*. 5(01), 118-134.
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78-91.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Pratiwi, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang faktor resiko hiperurisemia. Syifa'Medika: *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 1410148.
- Reynaud, C. (2015). *The volleyball coaching bible, volume II*. USA: Human Kinetics.
- Wulandari, T. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Passing Bawah Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli Suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Haryati, M. (2009). *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Cahyati n, n. (2019). Survei sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah dasar negeri di kabupaten pasuruan. 3(2), 111–120.
- Busri, H., Badrih, M., Dimas Andika Putra, S. I. P., Anisa, L. I. F., Sofiah, U., Istiqomah, F., ... & Dwiningrum, M. (2021). *Linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik mutakhir*. Literasi Nusantara.
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” untuk siswa SMP: alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan gizi olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188-201.
- Firdaus, F. M. (2018). Pengaruh teknik takalintar terhadap kemampuan proses kognitif siswa sekolah dasar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 445-454.
- Ginting, M. B. (2018). Membangun pengetahuan anak usia dini melalui permainan konstruktif berdasarkan perspektif teori Piaget. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02).
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan tenaga kerja pt' x' tentang undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69-81.
- Kartikasari, Ariwinanti, & Hapsari (2019). Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi siswa smk wisnuwardhana kota malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36-41.
- Manalu, D. L., Dwiyoogo, W. D., & Heynoek, F.P. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Latihan Kekuatan Pada Matakuliah Spesialisasi Kondisi Fisik Dasar Untuk Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. *Sport Science and Health*, 2(1), 49-57
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Hermanzoni, H. (2020). Pengaruh kekuatan otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan smash bola voli. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654-668.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Permohonan Pembimbing Penyusunan Proposal TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA No. 96/PJSD/VI/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Riswanda Ayu Damayanti
NIM : 20604221075
Program Studi : SI-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP : 19670701 199412 1 001
Jabatan : Lektor Kepala
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juni 2024
Kadep PJSD/Koorprodi SI-PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Formulir Pengajuan Judul TA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

26 Januari 2024

Kpd Yth Saudara Riswanda Ayu Damayanti NIM 20604221075

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Pengembangan Model Permainan untuk Meningkatkan Gerak Dasar Manipulatif Siswa SD Negeri Wirobrajan 1.

Dosen Pembimbing : **Dr. Hari Yulianto, M.Kes.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP 19820522 200912 1 006

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168; ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1041/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

12 Juni 2024

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kota Yogyakarta
Jl. Hayam Wuruk No.11, Tegal Panggung, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55212

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Riswanda Ayu Damayanti
NIM : 20604221075
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri
Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 13 - 19 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
Wijaya Widyadarmas
Jl. Hayam Wuruk No. 11 Yogyakarta Kode Pos 55212 Telp. (0274) 512956, 563078, 515865, 562682
Fax (0274) 512956
EMAIL: dindikpora@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS: 08122780001 HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id
WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Yogyakarta, 12 Juni 2024

Nomor : 000.9/6028
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIKK
Universitas Negeri Yogyakarta
di
Yogyakarta

Berdasarkan surat:

Dari : Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : B/1041/UN34.16/PT.01.04/2024
Tanggal : 12 Juni 2024
Hal : Izin Penelitian



Setelah mempelajari surat permohonan yang diajukan, maka dapat kami berikan izin penelitian kepada:

Nama : Riswanda Ayu Damayanti
NIM : 20604221075
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Tamansari 1 Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 13 s.d. 19 Juni 2024
Narahubung : 085702549888.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, mahasiswa segera melapor ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.


Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Dinas



BUDI SANTOSA ASRORI S.E., M.Si.
NIP. 197009151994031009

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
2. SD Negeri Tamansari I
3. Kurikulum Bidang Pembinaan SD


SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAIUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN- KEBERSAMAAN

Lampiran 5. Surat Keterangan dari SD Negeri Tamansari 1

 PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI TAMANSARI 1
ꦱꦺꦏꦺꦴꦢꦤꦤꦼꦂꦶꦠꦩꦤꦱꦫꦶꦠ
Jl. P. Tendean No.43 Yogyakarta Kode Pos : 55252 Telp. (0274) 413360
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085867166035 EMAIL : sdntamansari1@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/96/TS.1/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DARUNING FITRIYAH, S.Pd
NIP : 197511012006042017
Pangkat/ Gol : Penata III/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : RISWANDA AYU DAMAYANTI
NIM : 20604221075
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Waktu Penelitian : Kamis, 13 Juni 2024 s.d Rabu 19 Juni 2024

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta, dengan judul “Tingkat Pengetahuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Tamansari 1, Kapanewon Wirobrajan Kota Yogyakarta”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Juni 2024
Kepala Sekolah

DARUNING FITRIYAH, S.Pd
NIP. 197511012006042017



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya : Riswanda Ayu Damayanti, Mahasiswa PJSD Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2020. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan

penelitian dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI SISWA

KELAS V SD NEGERI TAMANSARI 1 KAPANEWON WIROBRAJAN KOTA

YOGYAKARTA”

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu....
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Permainan bola voli adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh....
 - a. 1 grup berlawanan
 - b. 2 grup berlawanan
 - c. 3 grup berlawanan
 - d. 4 grup berlawanan
3. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali....
 - a. *Passing*
 - b. *Smash*
 - c. Mengontrol bola
 - d. *Servise*
4. Organisasi Bola Voli di Indonesia disebut....
 - a. PSSI
 - b. PBVSI
 - c. PRSI
 - d. PBBSI
5. Dalam permainan bola voli, agar permainan bisa berjalan dengan maksimal maka harus menguasai teknik dasar bola voli. Ada berapa teknik dasar bola voli....
 - a. 4 teknik dasar
 - b. 5 teknik dasar
 - c. 6 teknik dasar
 - d. 7 teknik dasar
6. Adapun teknik dasar bola voli yang harus dikuasi, **KECUALI**....
 - a. *Smash*
 - b. Blok
 - c. Salto
 - d. *Servise*
7. Ada macam-macam jenis servis dalam bola voli, **KECUALI**....
 - a. *Service* bawah
 - b. *Service* atas
 - c. *Service* dengan lompatan
 - d. *Service* dengan tendangan
9. Mengumpan atau mengoper bola kepada teman disebut....
 - a. *Service*
 - b. *Passing*
 - c. *Smash*
 - d. Blok
10. Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah yang benar adalah....
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah

Lampiran 8. Instrumen Penelitian

11. Seseorang yang mengumpan bola untuk di *smash* disebut....
 - a. *Tosser*
 - b. *Passing* bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
12. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut....
 - a. *Passing* bawah
 - b. *Smash*
 - c. Servis
 - d. *Block*
13. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah
 - a. Untuk menerima bola di atas
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat kepala
 - d. Menangkap bola
14. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan....
 - a. *Passing* atas
 - b. *Passing* bawah
 - c. Servis
 - d. *Smash*
15. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....
 - a. Membendung sasaran lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
16. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan....
 - a. *Passing* bawah
 - b. Servis
 - c. *Smash*
 - d. Blok
17. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, tehnik ini merupakan gerakan....
 - a. *Passing* bawah
 - b. *Passing* atas
 - c. *Smash*
 - d. Blok
18. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....
 - a. *Passing* bawah sambil jongkok
 - b. *Passing* sambil meloncat
 - c. *Passing* sambil berlari
 - d. *Passing* sambil berlari di tempat
19. Kesalahan umum yang sering terjadi pada saat *passing* bawah adalah....

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

- a. Perkenaan bola pada lengan
 - b. Kedua lengan tangan rapat
 - c. Ketika menerima bola, lutut bawah ditekuk
 - d. Posisi kedua lengan terlalu tinggi
20. Arah bola setelah melakukan *passing* bawah dari lawan yang benar adalah....
- a. Mengarah ke toser/pengumpan
 - b. Ke arah samping lapangan
 - c. Dibuang
 - d. Ke bawah mendarat
21. Gerakan lengan yang benar saat melakukan *service* bawah dalam permainan bola voli adalah....
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
22. Posisi jari dan telapak tangan saat melakukan *passing* bawah adalah....
- a. Sepuluh jari dibuka
 - b. Dirapatkan dan ditempelkan
 - c. Diangkat ke atas
 - d. Saling menggegam
23. Dalam menerima bola *smash* dari lawan, kita melakukan *passing* bawah dengan gerakan lanjutan....
- a. Kedua lengan dipantulkan
 - b. Kedua lengan dipantulkan ke depan
 - c. Kedua tangan ditahan ke belakang
 - d. Diam saja
24. Dalam permainan bola voli seorang melakukan servis namun mengenai net dan bolanya jatuh dilapangan lawan, maka....
- a. Servis gagal
 - b. Servis diulang
 - c. Servis sah
 - d. Pindah bola
25. Dalam suatu permainan Tim B melakukan smash keras namun mengenai bloker, bola melambung ke lapangan Tim A bagian belakang, ha yang tepat dilakukan oleh pemain bertahan adalah....
- a. Melakukan Passing atas
 - b. Melakukan Smash
 - c. Melakukan Blok
 - d. Melakukan Servis

Lampiran 10. Data Penelitian

LEMBAR JAWAB SISWA
ANGKET PENELITIAN SISWA KELAS V SD TAMANSARI 1 KAPANEWON WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA

No.	Nama	JAWABAN SISWA																									Kategori Total	Kode			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			Total		
1	Aurelia Talidia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Baik	1	
2	Kharisa Nur Sabrina	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	76	Baik	2	
3	Cindy Asyifa Rani	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	56	Cukup	3	
4	Akmal Nur Faiz	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72	Baik	2	
5	Cendy Aura Dewi	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	48	Cukup	3
6	Septian Eka Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	Sangat Baik	1	
7	Reno Gumelar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Baik	1	
8	Revano Riski	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	48	Cukup	3	
9	Khanza Widi Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Baik	2	
10	Aurora Ines Tasya	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	48	Cukup	3	
11	Hanifah Rahmawati	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	64	Baik	3	
12	Zaskia Annisa Ulya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Baik	1	
13	Rizqi Abdul Malik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	Sangat Baik	1	
14	Tiara Cantika Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20	80	Baik	2	
15	Muhammad Alnan	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	80	Baik	2	
16	Chuntya Sayla Putri	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Baik	1	
17	Muhammad Saif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Baik	1	
18	Raffi Fauq Aunata	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	76	Baik	2	
19	Arya Setiaji	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	84	Sangat Baik	1	
20	Gilang Ramadham Prayoga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	92	Sangat Baik	1	
21	Revana Wahyu Nugraha	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	Sangat Baik	1	
22	Zahirah D.K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	88	Sangat Baik	1	
23	Keisya Shafa S	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76	Baik	2	
24	Ayanti Husna	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	72	Baik	2	
25	Tirra Rangga Dirgantara C	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80	Baik	2	

Lampiran 11. Deskriptif Statistika

Statistics

Tingkat Pengetahuan *Passing*

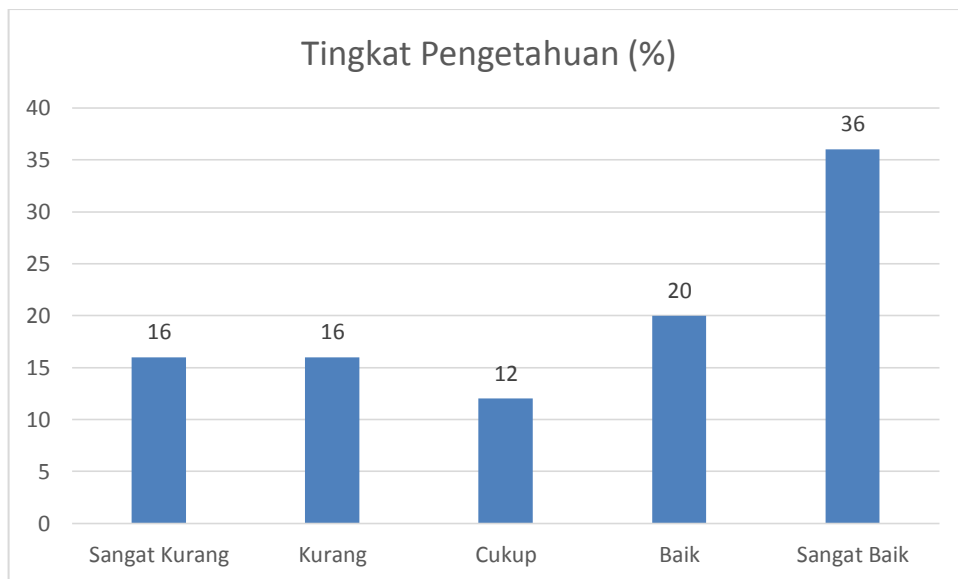
Bawah

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		15.56
Median		17.50
Mode		25
Std. Deviation		8.529
Minimum		0
Maximum		25

Lampiran 12. Deskriptif Persentase

Tingkat Pengetahuan *Passing* Bawah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Baik	18	36,0	36,0	36,0
Baik	10	20,0	20,0	56,0
Cukup	6	12,0	12,0	68,0
Kurang	8	16,0	16,0	84,0
Sangat Kurang	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar 10. Foto Halaman SD Negeri Tamansari 1



Gambar 11. Foto Bersama Ibu Daruning Fitriyah, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri Tamansari 1

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Gambar 12. Foto Bersama Guru Olahraga SD Negeri Tamansari 1



Gambar 13. Foto Peneliti Menjelaskan Terkait Materi dan Pengerjaan Angket

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Gambar 14. Foto Pembagian Angket di SD Negeri Tamansari 1



Gambar 15. Foto Pengerjaan Angket di SD Negeri Tamansari 1

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian



Gambar 16. Foto Hasil Pengerjaan Angket di SD Negeri Tamansari 1